ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN PEMUKIMAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG 2004-2012

Nova Fitria Resiwiyasa[1)], I Gede Sugiyanta[2)], Irma Lusi Nugraheni[3)]

Abstract: *This research aims to analyze the land area has been changed into the settlement, the direction of development and the factors that affect the change of use of residential land in the District of Seberang Ulu I Palembang 2004-2012. This research uses exploratory. The object of research is the unit of land District of Seberang Ulu I Palembang which experienced in residential land use change from 2004 to 2012. Collecting data using observation and documentation. Analyzed using maps, mapping unit and the unit of analysis. The results of the analysis in this study: (1) The area of residential land area of 68.77 Ha change (4.09%). (2) Direction change Seberang Ulu I subdistrict settlement getting closer to roads, riverbanks, and common facilities centers with rapid changes in the Ulu Village 15. (3) The causes of land-use change for the settlement consists of non-physical factors and physical.*

keywords: *settlement, land use, change*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis luas lahan yang mengalami perubahan menjadi pemukiman, arah perkembangannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004-2012. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Objek penelitian merupakan satuan lahan Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang yang mengalami perubahan penggunaan lahan pemukiman tahun 2004-2012. Pengumpulan data menggunakan cara observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis peta, unit pemetaan dan unit analisis. Hasil analisis dalam penelitian ini: (1) Luas lahan pemukiman mengalami perubahan seluas 68,77 Ha (4,09%). (2) Arah perubahan pemukiman Kecamatan Seberang Ulu I semakin mendekati jalan, pinggiran sungai, dan pusat-pusat fasilitas umum dengan perubahan pesat yakni Kelurahan 15 Ulu. (3) Faktor penyebab perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman yakni terdiri dari faktor non fisis dan fisis.

Kata kunci: pemukiman, penggunaan lahan, perubahan

[1)] **:** Mahasiswa
[2)] **:** Dosen Pembimbing 1
[3)] **:** Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Penggunaan lahan kini kian berkembang pada wilayah yang memiliki tingkat populasi penduduk yang tinggi. Penduduk yang banyak membuat penggunaan lahan bertambah, karena setiap aktivitas yang dihasilkan manusia memerlukan lahan. Hubungan antara manusia dengan lingkungan alam (lahan) yang digunakan manusia untuk tempat tinggal, tempat usaha, tempat bekerja, tempat rekreasi, tempat hiburan, tempat pendidikan dan lain sebagainya. Sebagaimana dari pengertian lahan yang dikemukakan Sitanala (1989) dalam I Gede Sugiyanta (2003: 8), lahan adalah sebagian lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi, serta benda yang ada di atasnya, sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk di dalamnya juga hasil kegiatan manusia di masa lampau dan sekarang.

Penggunaan lahan yang terjadi pada setiap wilayah juga merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh pemerintah seperti pusat-pusat pelayanan masyarakat seperti pelayanan pendidikan, perkantoran, perdagangan, industri dan lain sebagainya yang mempengaruhi masyarakat memilih bertempat tinggal pada suatu wilayah yang dekat pelayanan-pelayanan tersebut agar memudahkan segala aktivitasnya yang tercakup juga dalam tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Setiap wilayah memiliki potensi yang berbeda-beda. Masyarakat lebih cenderung memilih pemukiman pada wilayah yang dekat dengan lokasi kerja dan dekat dengan pusat perkotaan demi melancarkan semua kegiatan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup. Daerah perkotaan merupakan wilayah pemukiman yang sudah dalam perencanaan pemerintah, perubahannya pun sangat cepat.

Perkembangan penggunaan lahan yang terus berkembang untuk kepentingan pemukiman yang menyebabkan lahan semakin kritis dan membuat lahan yang tersedia seperti lahan untuk pertanian, rawa, dan lain sebagainya dijadikan untuk pemukiman. Perubahan ini mengakibatkan terjadinya ketidaknyamanan dan ketidakseimbangan antara kodisi lahan dan penggunaan lahan. Hal ini mengakibatkan ketidakselarasan antara alam dengan kebutuhan masyarakat akan lahan untuk tempat tinggal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Penelitian eksploratif adalah peneliti perlu mencari hubungan gejala-gejala sosial maupun fisik untuk mengetahui bentuk hubungan tersebut. Peneliti perlu memperluas dan mempertajam dasar-dasar empiris mengenai hubungan di antara gejala sosial atau gejala-gejala fisik sehingga ia benar-benar mampu merumuskan hipotesis-hipotesis yang berarti bagi penelitian lanjutan (Pabundu Tika 2005: 5).

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data spasial berupa peta administrasi Kecamatan Seberang Ulu I, peta topografi, peta penggunaan lahan tahun 2004, dan peta penggunaan lahan tahun 2012. Data atribut berupa data curah hujan, data penggunaan lahan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, dan data-data atribut lainnya yang diperoleh dari monografi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras meliputi satu set komputer, *scanner*, dan perangkat lunak (*Software)* meliputi program SIG seperti program *Arc View*.

Objek dalam penelitian ini adalah satuan wilayah di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah

Analisis peta dan unit pemetaan dan unit analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Kecamatan Seberang Ulu I terletak antara posisi 2°59'20" LS-3°3'7" LS dan 104°44'56" BT-104°47'43" BT. Secara administratif batas-batas Kecamatan Seberang Ulu I yaitu:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur I.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan ilir.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gandus dan Kecamatan Kertapati.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Seberang Ulu II dan Kecamatan Plaju.

Kecamatan Seberang Ulu I memiliki luas 1685,08 Ha dan dibagi menjadi 10 Kelurahan. Dalam menganalisis perubahan lahan yang terjadi, faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut dikaji dari segi non fisis dan fisis seperti yang dikemukakan Nursid Sumaatmadja (1988:192) berikut.

"Faktor fisis yang mempengaruhi pertumbuhan dan pemukiman penduduk adalah keadaan tanah, keadaan hidrologi, iklim, morfologi, dan sumber daya lainnya. Faktor fisis ini mempengaruhi bentuk, kecepatan, dan perluasan pemukiman, ke dalam faktor sosial berkenaan pemukiman penduduk ini termasuk karakter demografisnya, struktur dan organisasi sosial, dan relasi di antara pemukiman penduduk yang menghuni pemukiman tersebut. Faktor budaya yang mempengaruhi pertumbuhan pemukiman yaitu tradisi setempat, daya seni, kemampuan teknologi, dan kemampuan ilmu pengetahuan penduduk berkenaan dengan pemanfaatan sumber daya setempat. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pemukiman, yaitu harga tanah, kemampuan daya beli penduduk, lapangan penghidupan, transportasi dan komunikasi setempat".

A. Kondisi Fisis Daerah Penelitian

Keadaan topografi daeran penelitian termasuk dalam kategori rendah (0-3). Elevasi 0-3 adalah elevasi yang paling luas yaitu 1579,82532 Ha (93,75%). Elevasi terkecil kedua ditemui pada elevasi 4-6 mdpl seluas 105,25468 Ha (6,246272%).

Kemiringan lereng pada daerah penelitian ini secara menyeluruh memiliki kemiringan 0-2%. Kecamatan Seberang Ulu I ini memiliki kemiringan lereng yang semuanya datar.

Rata-rata curah hujan selama 10 tahun (2003-2012) untuk setiap bulannya rata-rata 2.191 mm, termasuk ke dalam bulan basah dengan curah hujan >100 mm. Kemudian untuk menentukan nilai Q (bulan basah dan bulan kering) di Kecamatan Seberang Ulu I dapat di hitung dengan menggunakan rumus menurut Schmidth-Ferguson yakni rata-rata bulan kering dibagi rata-rata bulan basah dikali 100% dengan didapatkan hasil 0,66 yakni tergolong ke dalam zona/tipe iklim A (Sangat Basah).

Jenis tanah di Kecamatan Seberang Ulu I ini terletak di sebelah timur Kota Palembang, sehingga keadaan stratigrafinya merupakan satuan aluvial dan rawa.

Mengenai kondisi hidrologi atau tata air di wilayah Kecamatan Seberang Ulu I, meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan yang dimaksud adalah air yang berada dipermukaan bumi seperti air sungai dan danau.

Dalam keseharian air merupakan sumber kehidupan, karena banyak kegunaan misalnya untuk mencuci, minum, MCK dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil survey hampir setiap rata-rata rumah memiliki sumur. Sumur di kecamatan ini rata-rata memiliki kedalaman 3-5 m (hasil survey lapangan). Banyak sedikitnya air tanah di

suatu daerah tergantung pada beberapa hal, salah satunya adalah keadaan relief atau kemiringan lahannya, pada tanah miring air hujan yang jatuh akan mengalir dengan cukup deras sehingga kesempatan air untuk meresap sangat sedikit, maka air tanahnya juga akan sedikit (Rosana, 1996:47).

B. Kondisi Non Fisis Daerah Penelitian

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Seberang Ulu I mengalami kenaikan penduduk 1,6% dari setiap tahunnya. Jumlah penduduk kecamatan ini pada tahun 2012 terakhir yakni 169.467 jiwa. Total penduduk yang padat tersebut memiliki kepadatan penduduk 10.057 jiwa/Km^2. Dengan keadaan penduduk demikian, kebutuhan akan tempat tinggal akan sangat berpengaruh terhadap penggunaan lahan. Jika penggunaan lahan terus terjadi maka lahan akan semakin habis dan pemanfaatnya dari fungsinya semakin berkurang.

Harga tanah merupakan salah satu yang mempengaruhi masyarakat memilih tempat tinggal pada suatu daerah. Semakin murah harga tanah tersebut maka semakin tertarik orang menginginkan bertempat tinggal disana. Akan tetapi kedekatan dengan fasilitas umum juga mepengaruhi suatu harga tanah. Berdasarkan hasil survey, di Kecamatan Seberang Ulu I memiliki kisaran harga tanah dari ± Rp. 100.000; hingga Rp. 3000.000; per m^2.

C. Hasil Analisis Penelitian

1. Penggunaan Lahan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004 dan 2012 Berdasarkan Peta Penggunaan Lahan tahun 2004 dan 2012 Skala 1:40.000

Penggunaan lahan yang mendominasi pada tahun 2004 dan 2012 adalah penggunaan lahan untuk pemukiman. Luas masing-masing pemukiman pada tahun 2004 dan 2012 yakni 887,4884 Ha (52,67%) dan 956,2556 Ha (56,75%). Sedangkan luas yang paling kecil penggunaannya pada tahun 2004 dan 2012 adalah ruang terbuka. Pada tahun 2004 lahan untuk ruang terbuka belum tersedia, dengan perencanaan pembangunan yang terus meningkat lahan yang sebelumnya merupakan lahan pepohonan/hutan yang pada tahun 2012 beralih menjadi lahan terbuka. Luas lahan pada tahun 2012 adalah 4,5246803 Ha (0,27%), untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Penggunaan Lahan Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004 dan 2012

No	Jenis Penggunaan Lahan	2004	%	2012	%
1	Pemukiman	887,49	52,67	956,25	56,74
2	Rawa	153,17	9,09	208,44	12,37
3	Pepohonan/Hutan	32,04	1,90	50,08	2,97
4	Ladang	66,06	3,92	36,24	2,15
5	Blukar	203,89	12,10	79,03	4,69
6	Sawah	301,40	17,88	307,79	18,26
7	Fasum/Fasos	17,99	1,07	19,23	1,14
8	Danau	7,82	0,46	7,81	0,46
9	Industri	5,90	0,34	6,29	0,37
10	Sungai	9,33	0,55	9,33	0,55
11	Ruang Terbuka	0	0	4,52	0,26
Total		**1685,08**	**100**	**1685,08**	**100**

Sumber: Peta Penggunaan Lahan tahun 2004 dan 2012

2. Perubahan Penggunaan Lahan untuk Pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004-2012

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada Kecamatan Seberang Ulu I pada grafik perubahan penggunaan lahan di atas, nampak yang mengalami kenaikan perubahan lahan yang paling luas adalah lahan pemukiman (56,75%). Penambahan permukiman berasal dari lahan sawah, rawa, pepohonan/hutan, dan blukar.

Penggunaan lahan yang cenderung mengalami penurunan selama 9 tahun adalah ladang masing-masing pada tahun 2004 dan 2012 sebanyak 4% dan 2,1% dan blukar menurun sebanyak 12,10% dan 4,70%.

3. Penggunaan Lahan untuk Pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004 dan 2012

Selama kurun waktu 9 tahun, lahan pemukiman bertambah sebanyak 68,767184 Ha (4,09%) dari luas lahan yang dimiliki Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Lahan yang berubah menjadi pemukiman sebelumnya merupakan lahan rawa, pepohonan/hutan, ladang, blukar, dan sawah. Untuk mengetahui luasan yang berubah dari tahun 2004 sampai 2012 dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1 dan 2.

Tabel 2. Perubahan Penggunaan Lahan Pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004 dan 2012

Tahun	Luas Lahan Pemukiman	Luas Lahan yang Berubah (Ha)	%
2004	887,488431	68,767184	4,080945
2012	956,255615		

Sumber: Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Seberang Ulu I tahun 2004 dan 2012

D. Pembahasan

1. Perubahan Luas Lahan Pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2012

Pengurangan lahan belukar dan ladang sangat luas dibandingkan dengan lahan yang lainnya yakni seluas 124,84579 Ha (7,408894%), dan ladang seluas 29,815249 Ha (1,769367%) yang diantaranya beberapa persen digunakan untuk pemukiman. Hasil dari analisis peta pemukiman Kecamatan Seberang Ulu I tahun 2004 dan 2012, lahan yang berkembang pesat terhadap penggunaan lahan untuk pemukiman banyak terjadi di Kelurahan 15 Ulu yakni pada tahun 2004 pemukiman pada Kelurahan 15 Ulu sebesar 68,05 Ha (7,67%) pada tahun 2012 berubah pesat menjadi 180,57 Ha (18,89%)

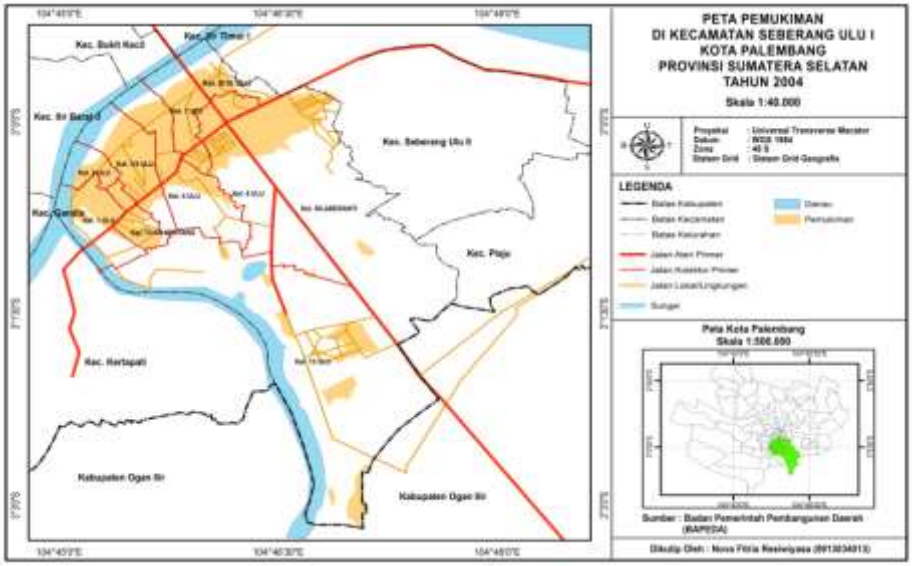

Gambar 1. Peta Pemukiman Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004

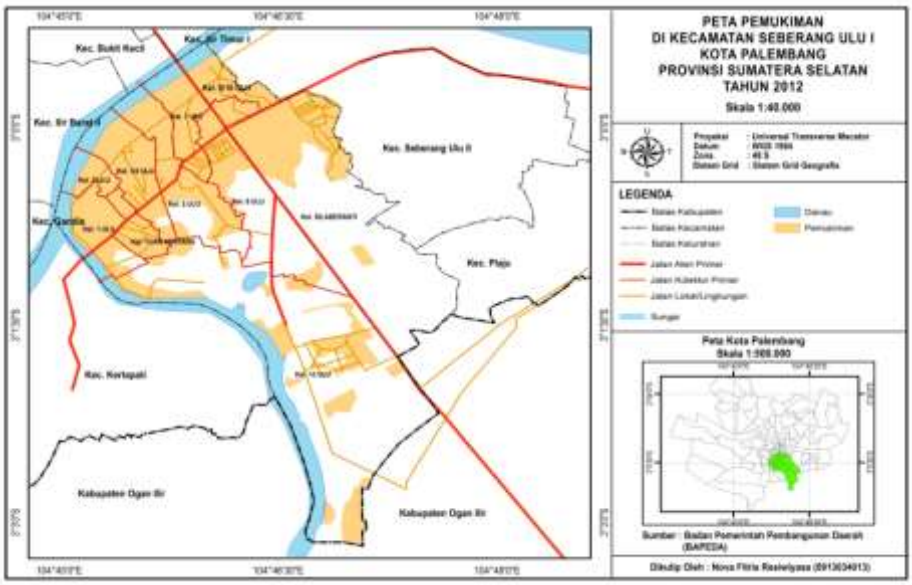

Gambar 2. Peta Pemukiman Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2012

2. Arah Perkembangan Pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2012

Hasil dari peta penggunaan lahan tahun 2004 dan 2012, dalam kurun waktu 9 tahun perubahan perkembangan pemukiman terlihat semakin mendekati jalan, pinggiran sungai, dan lebih mendekat dengan pusat-pusat fasilitas umum. Arah perkembangan pemukiman yang terjadi pada Kecamatan Seberang Ulu I ini hampir meliputi seluruh kelurahan yang ada pada Kecamatan Seberang Ulu I, tapi yang mengalami perubahahan pesat terhadap penggunaan lahan untuk pemukiman yakni pada Kelurahan 15 Ulu pada tahun 2004 luasan lahan pemukiman seluas 68,04 Ha (7,67%) sedangkan pada tahun 2012 mengalami perubahan pesat yakni menjadi 180,57 Ha (18,89%).

Berdasarkan peta topografi Kecamatan Seberang Ulu I, keadaan topografi yang dimiliki kecamatan ini yakni seragam rata-rata dengan tingkat elevasi 0-3 dan dengan tingkat kemiringan lereng 0-2%. Dengan keadaan topografi tersebut, pemilihan lokasi di Kecamatan Seberang Ulu I untuk mendirikan pemukiman sangat mendukung. Selain itu arah pemukiman yang terjadi dari kurun waktu 9 tahun lebih cenderung mendekati jalan ateri primer dan fasilitas umum yang lebih cenderung banyak terdapat di Kelurahan 15 Ulu. Terlebih lagi dalam RTRW Kota Palembang tahun 2009 instansi-instansi pemerintahan yang ada akan difokuskan di 15 Ulu.

Tabel 3. Penggunaan Lahan Pemukiman Perkelurahan tahun 2004 dan 2012 di Kecamatan Seberang Ulu I

No	Kelurahan	2004	%	2012	%
1.	15 Ulu	68,04	7,66	180,56	18,88
2.	1 Ulu	92,54	10,42	75,72	7,91
3.	Tuan Kentang	46,02	5,18	46,70	4,88
4.	2 Ulu	35,03	3,94	28,02	2,93
5.	3-4 Ulu	124,84	14,06	108,13	11,30
6.	5 Ulu	105,07	11,83	121,11	12,66
7.	7 Ulu	88,70	9,99	74,15	7,75
8.	8 Ulu	83,02	9,35	94,3	9,87
9.	Silaberanti	175,99	19,83	173,40	18,13
10.	9-10 Ulu	68,19	7,68	54,04	5,65
Total		**887,48**	**100**	**956,25**	**100**

Sumber: Peta Pemukiman Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004 dan 2012

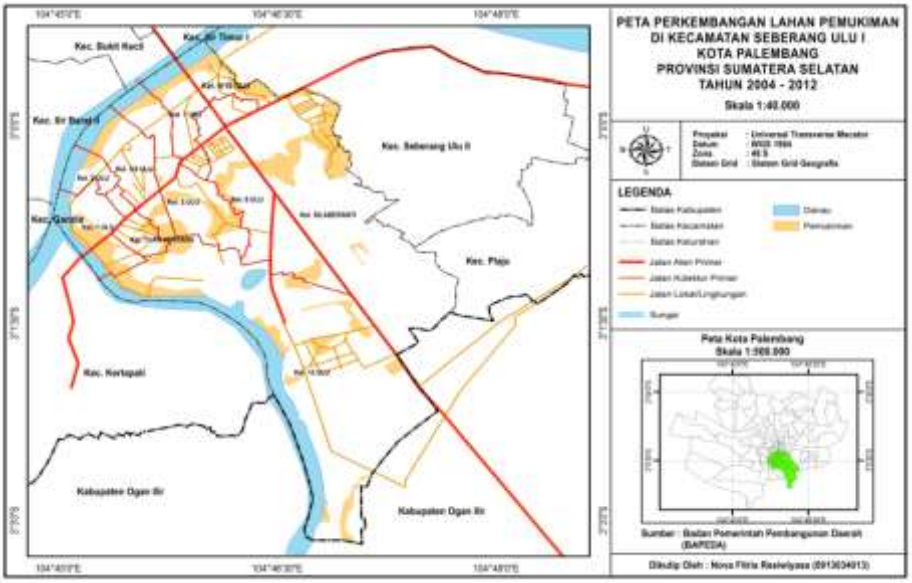

Gambar 3. Peta Perkembangan Lahan Pemukiman Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004-2012

3. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan untuk Pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan 2004-2012

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan lahan untuk pemukiman terdapat faktor-faktor non fisis dan faktor fisis.

a. Faktor Non Fisis

Perubahan lahan tidak lepas dari kegiatan manusia di atasnya, apabila manusia kian banyak dan jumlah populasinya semakin banyak pada suatu wilayah maka pemanfataan akan lahan kian meningkat yang mengakibatkan perubahan.

Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Seberang Ulu I mengalami kenaikan penduduk 1,6% dari setiap tahunnya dengan jumlah penduduk kecamatan ini pada tahun 2012 terakhir yakni 169.467 jiwa. Total penduduk yang padat tersebut memiliki kepadatan penduduk 10.057 jiwa/Km^2. Dengan keadaan penduduk demikian, kebutuhan akan tempat tinggal akan sangat berpengaruh terhadap penggunaan lahan. Dengan lahan yang tersedia, seperti lahan ladang dan blukar yang penurunannya pesat selama kurun waktu 9 tahun yang beberapa persen lahannya dimanfaatkan untuk pemukiman.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I adalah ketersediaan fasilitas umum. Semakin lengkap fasilitas umum yang di suatu wilayah maka mempengaruhi penduduk untuk menetap pada wilayah tersebut karena dapat memudahkan aktivitas mereka. Kehidupan masyarakat kota serba kompleks memerlukan dukungan prasarana kota yang memadai baik, agar seluruh aktivitas penduduk dapat berjalan dengan lancar, aman dan sehat. Adapun fasilitas yang di maksud dalam penelitian ini adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana perekonomian, dan kepemerintahan.

Faktor penunjang lainnya yang mempengaruhi pemukiman semakin bertambah di Kecamatan Seberang Ulu I adalah harga tanah. Harga tanah dengan letak lokasi yang strategis sangat mempengaruhi harga tanah itu sendiri.

Berdasarkan hasil survey lapangan didapatkan data harga tanah di Kecamatan Seberang Ulu I berbeda-beda.

Analisis kisaran harga tanah pada penelitian ini yakni dengan melakukan survey terdahulu, setelah didapatkan data dari kisaran harga tanah di Kecamatan Seberang Ulu I maka dikategorikan dengan perkiraan sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori Harga Tanah di Kecamatan Seberang Ulu I tahun 2013

No.	Jenis Lahan	Harga (Rp) /m^2	Kategori
1.	Pemukiman	± 3.500.000-4.000.000	Mahal
2.	Ladang	± 2.000.000-3.000.000	Mahal
3.	Dekat Fasilitas Umum	± 1.250.000-2.000.000	Sedang
4.	Ruang Terbuka/Lapangan	± 1.000.000-1.500.000	Sedang
5.	Sawah	± 100.000-700.000	Murah
6.	Belukar	± 300.000-600.000	Murah
7.	Rawa	± 180.000-600.000	Murah
8.	Hutan	± 500.000-800.000	Murah

Sumber: Hasil Survey Lapangan tahun 2013

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Seiring bertambahnya penduduk maka kegiatan manusia memerlukan lahan, maka dari itu penggunaannya pun kian bertambah dan fungsinya pun sedikit berkurang sebagaimana alam menyediakan untuk manusia. Seperti di Kecamatan Seberang Ulu I, penggunaan lahan untuk pemukiman kian bertambah yang mengakibatkan lahan seperti lahan sawah, rawa, pepohonan/hutan, dan blukar semakin berkurang luasannya dan nilai kegunaannya. Hasil dari analisis penelitian ini yakni:

1. Perubahan luas lahan yang mengalami perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman selama kurun watu 9 tahun yakni dari tahun 2004 hingga 2012 sangat besar dibandingkan dengan penggunaan lahan lainnya terutama yang sangat pesat berkurang adalah lahan ladang dan belukar.
2. Arah perkembangan pemukiman yang terjadi selama 9 tahun yakni dari tahun 2004-2012 di Kecamatan Seberang Ulu I ini semakin mendekati jalan arteri primer yang terdapat pada Kecamatan Seberang Ulu I, mendekati sungai dan mendekati fasilitas umum yang tersedia. Wilayahnya yang perkembangannya pesat meliputi Kelurahan 15 Ulu.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang yaitu wilayah ini ditunjang dari non fisis terdiri dari pertumbuhan penduduk, harga tanah, dan persebaran fasilitas umum sedangkan dari faktor fisis terdiri dari keadaan topografi, hidrologi, dan jenis tanah.

Saran

Saran penulis pada penelitian ini yakni lebih memperhatikan lahan yang akan dijadikan untuk pemukiman dan bagi pemerintah memperhatikan pertumbuhan penduduk dan pengarahan terhadap penyebaran penduduk terhadap suatu wilayah. Oleh karena itu, pemerataan fasilitas umum sangat di perhitungkan matang-matang keberadaannya, karena mempengaruhi masyarakat untuk pindah atau menetap terhadap wilayah yang dekat dengan fasilitas umum yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Palembang. 2004. *Laporan Fakta dan Analisis: Review Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang.* Palembang.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang. 2004-2012. *Kecamatan dalam Angka: Kecamatan Sebrang Ulu I.* Palembang.

Rosana. 1996. Hidrologi (*Diktat*). FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Sugiyanta, I Gede. 2003. *Geomorfologi (Diktat).* FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan.* Alumni. Bandung.

Tika, Moh. Papundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi.* Bumi Aksara. Jakarta.